

BAB I

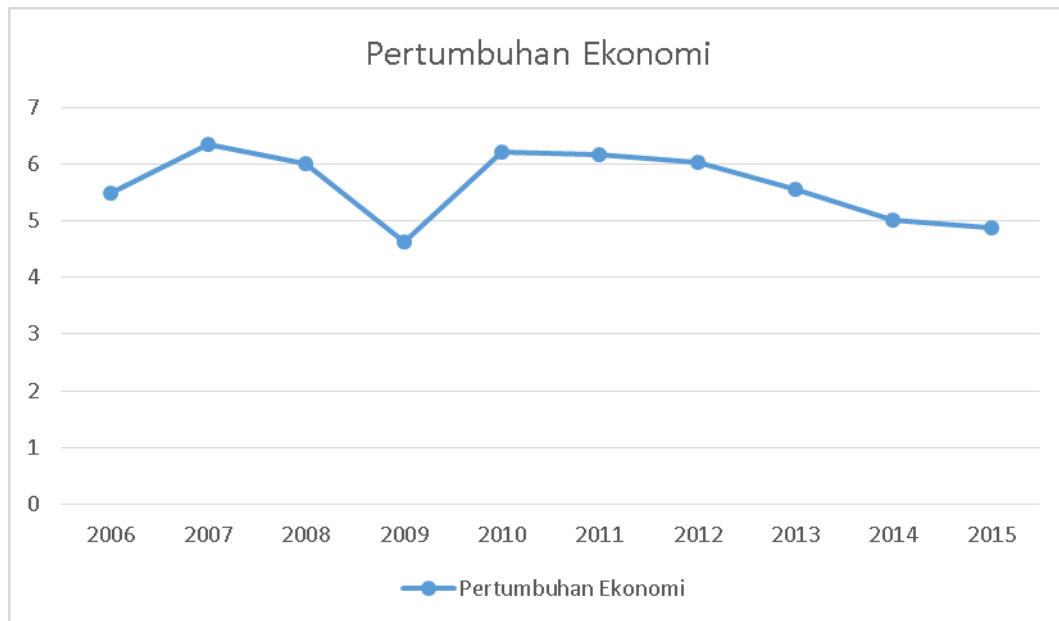
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah indikator yang penting dalam melakukan pembangunan ekonomi disuatu negara. Pertumbuhan ekonomi dapat menunjukkan suatu kegiatan perekonomian yang dapat menghasilkan pendapatan masyarakat bertambah dan menghasilkan barang dan jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Adanya kegiatan perekonomian dapat membantu meningkatkan kemakmuran masyarakat (Sukirno, 2006).

Permasalahan pertumbuhan ekonomi merupakan permasalahan perekonomian jangka panjang, dan permasalahan tersebut merupakan fenomena penting yang dialami setiap negara. Pada dasarnya, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka panjang. Hal ini berarti dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin pada peningkatan output perkapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat.

Pertumbuhan ekonomi juga bersangkut paut dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan menyangkut perkembangan yang berdimensi tunggal dan diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan. Grafik I-1 memperlihatkan perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia 10 tahun terakhir mulai dari tahun 2006 sampai 2015.

Grafik I-1**Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2006-2015 (%)**

Sumber : World Bank (diolah)

Berdasarkan Grafik I-1 tersebut terlihat pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2006-2015. Namun pada tahun 2009 pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di titik terbawah hal tersebut dikarenakan kondisi perekonomian global yang masih mengalami tekanan akibat krisis yang menghadapkan perekonomian Indonesia pada beberapa tantangan yang tidak ringan. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang fokus terhadap pembangunan ekonomi nasional dan pertumbuhan ekonominya serta Indonesia menganut perekonomian terbuka di mana dalam menjalankan perekonomiannya pemerintah tidak lupa akan adanya interaksi dari pihak swasta

ataupun negara-negara lain. Dalam hal ini, Indonesia tentu memerlukan pembiayaan yang cukup besar untuk membangun perekonomian yang merata dan sejahtera bagi rakyatnya. Selanjutnya, langkah yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah turut berupaya mencari sumber-sumber pembiayaan baru bagi pembangunan baik berasal dari dalam negeri ataupun luar negeri.

Pembiayaan dari luar negeri dapat berupa utang luar negeri, utang luar negeri digunakan sebagai sumber pembiayaan pembangunan akibat adanya kesenjangan antara tabungan dan investasi, sehingga dengan adanya sumber pembiayaan dari luar negeri diharapkan kesenjangan tersebut dapat teratasi (Aya Shopia, 2018). Namun Atmadja (2000) menyatakan dalam jangka pendek utang luar negeri sangat membantu pemerintah dalam upaya menutup defisit APBN akibat pembiayaan pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan yang cukup besar. Tetapi dalam jangka panjang, utang luar negeri dapat menimbulkan berbagai persoalan ekonomi

Adapun pembiayaan dari dalam negeri dapat berupa pendapatan pajak, ekspor dan tingkat suku bunga. Ekspor dan pendapatan pajak memegang peran penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Ekspor adalah kegiatan penjualan barang ke luar negeri, kegiatan ekspor akan menghasilkan devisa. Dimana devisa menjadi salah satu sumber pendapatan negara. Sedangkan pajak adalah pungutan oleh Negara kepada penduduknya yang didasarkan pada undang-undang perpajakan, bersifat dapat dipaksakan dan bagi pembayarannya tidak diberikan kontrapresepsi secara langsung (Indrawati dan Daryono Soebagyo,

2006). Pendapatan pajak digunakan untuk melaksanakan pembangunan di Indonesia, pajak diperuntukan bagi pengeluaran pemerintah yang bila dari pemasukkan masih terdapat surplus maka dipergunakan untuk membiayai pembangunan.

Selain ekspor dan pendapatan pajak ada pula faktor tingkat suku bunga, suku bunga Bank Indonesia adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik (Basundari, Palupi). Dengan turunnya suku bunga akan menyebabkan biaya pinjaman semakin murah, para investor akan cenderung terdorong untuk berinvestasi. Sehingga output perekonomian akan meningkat dan lebih banyak tenaga kerja yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di muka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri, Ekspor, Pendapatan Pajak dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1999-2015?
2. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1999-2015?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan pajak terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1999-2015?

4. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1999-2015?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1999-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1999-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan pajak terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1999-2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1999-2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait khususnya pemerintah dalam menentukan langkah-langkah dan merumuskan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pengambilan keputusan dalam perekonomian Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana yang baik untuk menambah informasi dan wawasan bagi para pembaca yang terkait dengan permasalahan perekonomian.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi atau bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

E. Metodologi Penelitian

E.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk runtut waktu (time series) kurun waktu 17 tahun, yaitu mulai dari tahun 1999 sampai tahun 2015 yang mencakup data pertumbuhan ekonomi, ekspor, pendapatan pajak dan tingkat suku bunga di Indonesia. Data diperoleh dari Bank Indonesia, World Bank serta sumber lain yang terkait.

E.2. Alat dan Model Analisis

Alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi PAM dengan formulasi model jangka pendek sebagai berikut:

$$GROWTH_t = \alpha_0 + \alpha_1 \log ULN_t + \alpha_2 \log EKS_t + \alpha_3 \log TAX_t + \alpha_4 BIRATE_t + \lambda GROWTH_{t-1} + v_t$$

di mana :

GROWTH = Pertumbuhan Ekonomi (%)

ULN = Utang Luar Negeri (US\$)

EKS = Ekspor (US\$)

TAX = Pendapatan Pajak (Rupiah)

BIRATE = Tingkat Suku Bunga (%)

log = operator logaritma berbasis *e*

λ = $(1 - \delta)$; $0 < \lambda < 1$; δ = koefisien penyesuaian (*adjustment*)

α_0 = $\delta\beta_0$; konstanta jangka pendek

α_1 = $\delta\beta_1$; koefisien regresi jangka pendek *ULN*

α_2 = $\delta\beta_2$; koefisien regresi jangka pendek *EKS*

α_3 = $\delta\beta_3$; koefisien regresi jangka pendek *TAX*

α_4 = $\delta\beta_4$; koefisien regresi jangka pendek *BIRATE*

t = periode tahun ke t
 v_t = unsur kesalahan (*error term*)

Sumber : Modifikasi model dari Abdul Malik (2017), Arfah Habib Saragih (2018) dan Eva Ervani

Model analisis data dalam penelitian ini meliputi : estimasi parameter model estimator, uji asumsi klasik, uji kebaikan model, dan uji validasi pengaruh.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat dan memudahkan dalam pemahaman skripsi ini, maka disusunlah sistematika penulisan secara garis besarnya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori relevan yang mendukung masalah yang sedang dikaji, antara lain pengertian dan teori terkait pokok bahasan yang akan dijelaskan, penelitian-penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya untuk dipakai sebagai acuan dalam menganalisis pengaruh utang luar negeri, ekspor, pendapatan pajak dan tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB II METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang data dan sumber data, definisi operasional variabel, alat dan model analisis.

BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai analisis deskriptif data penelitian, hasil estimasi penelitian, interpretasi pengaruh variabel independen dan interpretasi ekonomi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan. Dalam hal ini juga berisi saran yang di rekomendasikan kepada pihak terkait atas dasar temuan untuk dijadikan bahan referensi atau evaluasi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**